



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

PULAN DAN MARINKA

PENGUMPULAN DATA ADUAN
MANDIRI INSPEKTORAT BANGKA

**INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan di lingkungan pemerintah daerah, Inspektorat Kabupaten Bangka memiliki peran penting sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Salah satu fungsi pengawasan tersebut adalah menerima dan mengelola data aduan yang berasal dari perangkat daerah. Namun pada kenyataannya, pengumpulan data aduan masih dilakukan secara manual sehingga proses pengumpulan dan pengelolaannya menjadi kurang efektif, memerlukan waktu yang lama, serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data.

Selain itu, belum tersedianya sarana pengumpulan data aduan secara elektronik menyebabkan proses monitoring dan rekapitulasi data menjadi kurang optimal. Data yang dikirim oleh perangkat daerah seringkali tidak terhimpun secara sistematis sehingga menyulitkan dalam proses pengolahan maupun analisis data aduan yang masuk.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), diperlukan inovasi dalam pengelolaan data aduan agar lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sarana digital yang dapat digunakan untuk menghimpun data aduan perangkat daerah secara lebih terstruktur dan mudah diakses.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang suatu inovasi berupa PULAN DAN MARINKA (Pengumpulan Data Aduan Mandiri Inspektorat Bangka) yang memanfaatkan media digital untuk mengumpulkan dan mengelola data aduan dari perangkat daerah secara lebih sistematis. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data aduan serta mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di Inspektorat Kabupaten Bangka secara lebih optimal.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pangan dan Pertanian, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai alternatif solusi yang diperoleh, dipilih inovasi PULAN DAN MARINKA (Pengumpulan Data Aduan Mandiri Inspektorat Bangka) sebagai solusi yang paling tepat. Inovasi ini dipilih karena dapat mempermudah perangkat daerah dalam menyampaikan data aduan secara elektronik serta

memudahkan Inspektorat dalam mengumpulkan, mengelola, dan merekapitulasi data aduan secara lebih efektif dan sistematis.

D. Tujuan

Tujuan dari kegiatan inovasi ini adalah untuk menyediakan sarana pengumpulan data aduan perangkat daerah secara elektronik di Inspektorat Kabupaten Bangka sehingga proses pengumpulan dan pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Selain itu, inovasi ini juga bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta meningkatkan kualitas pengelolaan informasi aduan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

E. Manfaat

Pelaksanaan inovasi ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi Inspektorat Kabupaten Bangka, inovasi ini dapat mempermudah proses pengumpulan, pengelolaan, dan rekapitulasi data aduan perangkat daerah secara lebih sistematis dan terintegrasi. Bagi perangkat daerah, inovasi ini memberikan kemudahan dalam menyampaikan data aduan secara cepat dan efisien melalui media digital. Selain itu, inovasi ini juga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan serta mendukung penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan inovasi ini adalah tersedianya sarana digital berupa formulir elektronik untuk pengumpulan data aduan perangkat daerah yang dapat digunakan secara mudah dan terintegrasi. Dengan adanya inovasi ini, data aduan dapat dihimpun secara lebih sistematis, mudah diakses, serta dapat direkapitulasi dengan lebih cepat sehingga mendukung proses monitoring dan pengawasan di Inspektorat Kabupaten Bangka.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Identifikasi permasalahan dan konsultasi dengan mentor	16 – 25 Oktober 2025
Penjaringan Ide	Perancangan sarana pengumpulan data aduan dan pembuatan format formulir	26 Oktober – 5 November 2025
Pemilihan Ide	Pembuatan Google Form sebagai media pengumpulan data aduan	6 – 15 November 2025
Perancangan Inovasi	Uji coba penggunaan formulir pengumpulan data aduan	16 – 25 November 2025
Implementasi	Penyebaran informasi dan surat	26 November – 5

	edaran kepada perangkat daerah	Desember 2025
Evaluasi	Pengumpulan, klasifikasi, dan rekapitulasi data aduan	6 – 20 Desember 2025

H. Pedoman Teknis

Prosedur ini dibagi menjadi tiga tahapan utama: pengisian oleh perangkat daerah, pengelolaan oleh Inspektorat, dan evaluasi berkala.

1. Prosedur Pengisian Data oleh Perangkat Daerah (Input)

Setiap perangkat daerah wajib menunjuk satu operator atau penanggung jawab data aduan untuk melakukan langkah berikut:

- Akses Tautan: Buka tautan resmi Google Form inovasi "PULAN DAN MARINKA" yang telah disebarakan melalui surat edaran.
- Identitas Pengirim: Pilih nama Perangkat Daerah Anda pada menu drop-down yang tersedia.
- Input Data Aduan: Isi detail aduan secara mandiri dan sistematis, meliputi:
 - Tanggal masuknya aduan.
 - Subjek/Perihal yang diadukan.
 - Status penanganan awal di tingkat perangkat daerah.
- Unggah Bukti Pendukung: Lampirkan dokumen atau foto pendukung (jika ada) pada kolom unggahan yang disediakan.
- Kirim: Klik tombol Submit/Kirim. Data akan otomatis terekam ke dalam database pusat Inspektorat.

2. Prosedur Pengelolaan Data oleh Inspektorat (Proses & Output)

Tim Admin/Seksi Pengawasan Inspektorat Kabupaten Bangka melakukan manajemen data dengan ketentuan:

- Monitoring Real-Time: Memeriksa lembar kerja (spreadsheet) yang terhubung dengan Google Form secara berkala.
- Klasifikasi Data: Mengelompokkan aduan yang masuk berdasarkan urgensi dan jenis perangkat daerah terkait.
- Rekapitulasi Otomatis: Memanfaatkan fitur ringkasan data otomatis pada Google Form/Spreadsheet untuk melihat grafik perkembangan aduan.

3. Monitoring dan Evaluasi (Review)

- Dilakukan peninjauan berkala terhadap kualitas data yang masuk untuk memastikan seluruh perangkat daerah telah berpartisipasi aktif.
- Hasil rekapitulasi digunakan sebagai bahan analisis dan pengambilan keputusan dalam tugas pengawasan intern.